

**Manajemen Strategi Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang**

**Ni Nyoman Putri Novitasari**

**S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
Nyoman.putrisari@gmail.com**

**Dra. Meirinawati., M.AP**

**S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
meirinawati@yahoo.co.id**

**Abstrak**

Kemiskinan merupakan masalah utama yang sering menjadi sorotan publik, dimana masyarakat belum bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masalah kemiskinan ini terjadi di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah mencapai 4.332,59 ribu jiwa. Dengan adanya masalah kemiskinan tersebut, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengeluarkan program baru dalam mengatasi kemiskinan, program tersebut yaitu program Jalan Lain Menuju Mandiri (Jalin Matra). Program Jalin Matra terdiri dari tiga kegiatan unggulan, antara lain Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM), Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK), dan Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2). Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten yang dijadikan *Pilot Project* dalam Jalin Matra PK2, yang akan dikelola melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang dan BUMDes. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi menurut Crown Dirgantoro yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu, formulasi strategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang sudah menerapkan program Jalin Matra PK2 dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wringinpitu.

**Kata kunci : Manajemen Strategi, Kemiskinan**

**Abstack**

Poverty is the main problem that become public attention, where the people still difficult to fulfill the daily necessary. This poverty problem occurred in East Java with a total of 4.332,59 thousand people. With the existence of poverty problem, then the East Java Provincial Government issued a new program in overcoming poverty, that program is given name Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra). Program Jalin Matra consist of three excellence ctivities, among others Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM), Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK), dan Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2). Jombang Regency is of the district that was used as a Pilot Project in Jalin Matra PK2, which will be managed through Community Empowerment Services and Village Regency Jombang and also BUMDes. The research design is descriptive using a qualitative approach. This study used the strategy management theory, as proposed by Crown Dirgantoro, consisting of 3 (three) stages, namely, strategy formulation, strategy implementation, and strategy control. Overall the results of study indicate that

**Keywords: Management of strategy, Poverty**

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan sosial yang krusial, dimana masyarakat belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemiskinan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pendidikan, pendapatan, gender, serta kondisi lingkungan. Menurut

Sholeh (2011), definisi tentang kemiskinan sangat beragam, mulai dari sekedar ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan, kurangnya kesempatan berusaha, hingga pengertian yang lebih luas yang memasukkan aspek sosial dan moral.

Di Indonesia, masalah kemiskinan yang dihadapi tersebut tersebar secara merata baik di perkotaan maupun di pedesaan. Tidak terkecuali juga di Provinsi Jawa Timur, dimana jumlah penduduk miskin mencapai 4.332,59 ribu jiwa (BPS, 2018). Dengan adanya permasalahan tersebut, maka Pemerintah mengeluarkan program baru dalam mengatasi kemiskinan. Program tersebut yaitu Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra). Program Jalin Matra memiliki tiga kegiatan unggulan, antara lain yaitu Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) dengan sasaran rumah tangga sangat miskin dengan status kesejahteraan 1-10% terendah (desil 1), Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) dengan sasaran kepala rumah tangga perempuan dengan status kesejahteraan 1-10% terendah (desil 1), dan Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) dengan sasaran rumah tangga rentan miskin dengan status kesejahteraan 11-30% terendah (desil 2 dan desil 3).

Program Jalin Matra ini dibuat oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa disetiap kabupaten/kota diseluruh Provinsi Jawa Timur dan akan dikelola oleh BUMDes. Dalam hal ini, BUMDes sebagai instrument pemberdayaan masyarakat pedesaan, penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa. Program Jalin Matra digagas oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengentaskan masalah kemiskinan dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2016, tentang pedoman umum program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Provinsi Jawa Timur Tahun 2016.

Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk miskin relatif banyak yaitu Kabupaten Jombang. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Jombang mencapai 131,16 ribu jiwa. Kabupaten Jombang sendiri termasuk dalam kategori desil 3, sehingga Kabupaten Jombang dijadikan sebagai *Pilot Project* program Jalin Matra PK2. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2017. Di Kabupaten Jombang terdapat 9 desa yang dijadikan sebagai *Pilot Project* program Jalin Matra PK2, antara lain yaitu Wringinpitu, Sidomulyo, Sambirejo, Bakalanrayung, Sentul, Jatiwates, Karobelah Segodorejo, dan Tinggar.

Wringinpitu merupakan salah satu desa yang dijadikan sebagai *Pilot Project* program Jalin Matra PK2. Program ini diberikan berupa simpan pinjam dengan bunga 1% dan rumah tangga sasaran yang mendapat bantuan ini wajib melakukan pengembalian pinjaman per tanggal 25 disetiap bulannya. Bagi penerima bantuan diwajibkan untuk membentuk

kelompok masyarakat (Pokmas), minimal beranggotakan 5 dalam tiap kelompok, serta bantuan yang diberikan berupa uang maksimal melakukan pinjaman Rp 5.000.000,00.

Namun, pada pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat jalannya program Jalin Matra PK2. Kendala tersebut antara lain, yaitu pendataan penerima bantuan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur tidak sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan, proses administrasi yakni laporan atau pembukuan tidak sesuai dengan *deadline*, serta adanya kecenderungan penerima bantuan yang telat untuk melakukan pengembalian pinjaman. Berdasarkan beberapa kendala yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses manajemen strategi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Strategi Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan didalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Bagaimana Manajemen Strategi Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu menjelaskan, mengetahui dan menganalisis tentang Manajemen strategi Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini akan memberikan informasi kepada penulis bahwa ada permasalahan intern yang harus disikapi dalam masyarakat.
- b. Penelitian ini akan memberikan pengalaman kepada penulis bagaimana cara peneliti dan bagaimana cara menggunakan teori sebagai kacamata untuk melakukan penelitian.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Mahasiswa  
Dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terkait manajemen strategi dalam

penanggulangan kemiskinan. Serta dapat menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dalam penelitian lapangan atau dilingkungan masyarakat.

- b. Bagi Universitas Negeri Surabaya  
Penelitian ini dapat menjadi wawasan dan ilmu pengetahuan tambahan sekaligus dapat dijadikan referensi baru yang mungkin akan sangat berguna dan membantu pembaca dalam penelitian selanjutnya, khususnya bagi Prodi Ilmu Administrasi Negara.
- c. Bagi Masyarakat  
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai informan tambahan kepada masyarakat mengenai manajemen strategi penanggulangan kemiskinan di Desa Wringinpitu guna untuk menghindarkan kedalam jurang kemiskinan.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Manajemen

Dalam pelaksanaan semua kegiatan maupun usaha sangat dibutuhkan adanya manajemen yang baik. Berdasarkan terminology kata, manajemen berasal dari Bahasa Inggris *to manage* yang artinya mengendalikan atau mengurus. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana dalam memimpin, mengarahkan, membimbing dan mengatur semua hal agar tercapai sebuah tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Siagian (2008) yang dimaksud manajemen merupakan suatu upaya atau kerja sama dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Terry (2010), manajemen adalah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

### 2. Pengertian Strategi

Menurut Nawawi (2005) strategi dapat diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategis organisasi.

Menurut Suharto (2005) strategi adalah suatu usaha-usaha menyeluruh yang dirancang untuk menjamin agar terjadi suatu perubahan-perubahan yang diusulkan dan dapat diterima oleh partisipan

atau berbagai kalangan yang akan terlibat dan dilibatkan dalam proses perubahan.

Menurut David (2006) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka pendek yang hendak dicapai. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.

### 3. Manajemen Strategi

Menurut Siagian (2012), manajemen strategi merupakan suatu rangkaian keputusan atau tindakan mendasar yang dirancang oleh manajemen dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan dari organisasi. Dimana disetiap organisasi tersebut memiliki berbagai strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Fitrotun Niswah dan Meirinawati (2015:1) menjelaskan bahwa manajemen strategi terdapat dua hal penting yaitu:

- a. Manajemen strategi terdiri dari tiga proses yaitu :
  - 1) Pembuatan strategi, meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan organisasi, pengembangan alternatif-alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadopsi.
  - 2) Penerapan strategi meliputi sarana-sarana operasional tahunan, kebijakan organisasi, memotivasi anggota, dan mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan.
  - 3) Evaluasi atau kontrol strategi, mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil-hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perubahan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.
- b. Manajemen strategis memfokuskan pada penyatuan atau penggabungan aspek-aspek pemasaran, riset dan pengembangan, produksi atau operasional dari berbagai jenis bidang.

### 4. Proses Manajemen Strategi

Menurut Silalahi (2003), proses menunjukkan input yang dimasukkan demi pencapaian tujuan organisasi yang harus diproses dan dikendalikan atas dasar output (realisasi) yang disesuaikan dengan apa yang diinginkan atau yang diharapkan oleh organisasi.

Menurut Hamzah dalam Freeman (1998) mengidentifikasi proses manajemen strategik sebagai menentukan strategi, merumuskan strategi bagi pihak-pihak berkepentingan, dan melaksanakan memonitor strategi pihak-pihak berkepentingan.

Crown Dirgantoro (2001), mengemukakan ada tiga tahap proses manajemen strategi yaitu, formulasi strategi yang didalamnya terdapat analisis lingkungan, perencanaan strategi dan pemilihan strategi; implementasi strategi; dan pengendalian strategi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni untuk mengamati dan mendeskripsikan Manajemen Strategi Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.. Lokasi Penelitian dilakukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang dan Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN.**

Dalam rangka untuk mengentaskan kemiskinan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang menerapkan manajemen strategi yang disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi serta disesuaikan dengan dana yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Manajemen strategi yang dipakai untuk menganalisis program Jalin Matra PK2 yaitu menurut teori Dirgantoro (2001), yang didalamnya terdapat 3 indikator, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi dan pengendalian strategi. Berikut ini merupakan penjelasan dari ketiga indikator dalam teori Dirgantoro (2001) tersebut..

#### **1. Formulasi Strategi**

Formulasi strategi merupakan tahap dimana untuk menentukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan. Hal ini dilakukan agar program yang diberikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat diketahui bahwa Kabupaten Jombang merupakan kabupaten yang ada di Jawa Timur yang terpilih menjadi *Pilot Project* program Jalin Matra PK2 yang dikelola oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta BUMDes. Dalam formulasi ini terdapat 3 komponen penting, antara lain yaitu analisis strategi, perencanaan strategi, serta pemilihan strategi. Berikut ini merupakan penjelasan dari komponen-komponen didalam formulasi strategi.

#### **a. Analisis Strategi**

Analisis strategi merupakan proses dimana menganalisis lingkungan baik dilakukan secara internal maupun eksternal. Analisis lingkungan secara internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis lingkungan yang dilakukan secara eksternal meliputi peluang dan tantangan.

Faktor internal yang pertama dalam analisis lingkungan yaitu kekuatan. Kekuatan yang ada dari dalam Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang yaitu dapat dilihat dari sumber daya, dimana di Kabupaten Jombang seluruh desa telah memiliki BUMDes yang telah dibentuk pada tahun 2015. Selain itu, kekuatan lainnya yaitu adanya pendamping kabupaten dan pendamping desa. Dan ada kekuatan lainnya yaitu adanya fasilitas pendukung yakni masyarakat yang telah terdaftar dalam penerima bantuan akan diberi kartu pinjaman.

Faktor internal yang kedua yaitu kelemahan. Kelemahan pertama yang ada dalam program Jalin Matra PK2 yaitu data yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur tidak sesuai dengan data yang ada dilapangan. Kelemahan lainnya yaitu tidak adanya pembinaan atau pendamping khusus yang berfokus pada BUMDes. Selain itu, kelemahan yang selanjutnya dalam program ini yaitu dengan anggaran yang ada yaitu sebesar Rp 65.000.000,00 belum bisa sepenuhnya untuk membantu mengentaskan kemiskinan di 4 dusun yang ada di Desa Wringinpitu ini.

Faktor eksternal yang pertama dalam program ini yaitu peluang. Peluang yang bisa diambil dari adanya program ini adalah dengan bunga 1%, bantuan ini bisa melepaskan masyarakat dari kerentanan kemiskinan. Serta keberadaan BUMDes yang menjadi lembaga pilihan akan membawa dampak baik bagi masyarakat sekitar dan desa, sehingga hal ini akan menjadi peluang dalam program Jalin Matra PK2.

Faktor eksternal yang kedua yaitu tantangan. Tantangan yang ada dalam program Jalin Matra PK2 yaitu ada kecenderungan warga yang malas untuk membayar pinjaman yang telah ia pinjam. Selain itu, tantangan lainnya yaitu adanya persaingan yang ketat antara BUMDes dan

## Manajemen Strategi Program Jalin Matra PK2

- perusahaan personal yang ada di desa tersebut.
- b. **Perencanaan Strategi**

Perencanaan strategi merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai strategi ini. Dalam Program Jalin Matra PK2 di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang terdapat beberapa perenanaan strategi, antara lain yaitu adanya validasi dan verifikasi data penerima bantuan, mengadakan pelatihan khusus dalam pelaporan dan pembukuan, membentuk pendamping khusus bagi BUMDes, bagi masyarakat yang telat membayar pengembalian pinjaman maka akan diberi teguran-sanksi, adanya negosiasi baru dalam pembayaran cicilan angsuran pinjaman, apabila dana yang diberikan oleh pemerintah pusat ternyata kurang maka perlu dimaksimalkan lagi dalam hal pengelolaannya.
  - c. **Pemilihan Strategi**

Pemilihan strategi merupakan proses pembuatan keputusan untuk memilih dari sejumlah alternatif strategi utama sebagai strategi yang terbaik untuk mencapai tujuan organisasi. Pemilihan strategi dalam program Jalin Matra PK2 yakni menggunakan strategi “kasih sayang”. Dimana pada dasarnya program ini dibuat untuk membantu dan menolong masyarakat yang rentan miskin agar bisa memperbaiki kondisi perekonomiannya dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
2. **Implementasi Strategi**

Pelaksanaan program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) dimulai pada tahun 2017 tepatnya bulan Agustus. Pelaksanaan program Jalin Matra ini berpedoman pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2016, tentang Pedoman Umum Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Provinsi Jawa Timur Tahun 2016.

Dalam tahap implementasi strategi yang telah disusun oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang terdapat 7 tahapan, dalam pelaksanaan program Jalin Matra PK2 yang ada di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. 7 tahapan tersebut antara lain sebagai berikut.

    - a. **Pra Rembug**

Tahapan ini merupakan sebuah forum dimana adanya sosialisasi mengenai program Jalin Matra PK2, pembentukan kelompok masyarakat (pokmas), serta pembentukan pendamping desa. Dalam tahap pra rembug ini juga mewajibkan masyarakat penerima bantuan untuk mengikuti kegiatan ini, agar mereka mengetahui tentang program yang akan berjalan.
    - b. **Rembug Warga**

Pada tahap ini merupakan sebuah forum yang digunakan untuk sosialisasi awal adanya program Jalin Matra PK2. Dalam tahap ini, sosialisasi dilakukan baik dari tingkat pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten yakni Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang, serta BUMDes. Dimana kegiatannya berupa pengenalan program baru yaitu program Jalin Matra PK2, manfaat dan kegunaan apa saja yang diterima dalam program tersebut, serta syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk mendapatkan bantuan program Jalin Matra PK2.
    - c. **Klarifikasi dan Klasifikasi**

Tahap ini merupakan pengumpulan data-data rumah tangga sasaran yang telah dilist oleh Provinsi Jawa Timur, sehingga nanti divalidasi dan diverifikasi kembali, apakah data yang telah dilist oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur sesuai dengan data yang dilapangan ataukah tidak. Serta melakukan klasifikasi apakah orang tersebut telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan untuk berhak mendapatkan bantuan ini.
    - d. **Identifikasi**

Tahapan ini merupakan mengidentifikasi atau menggali potensi yang ada di Desa Wringinpitu, apa saja yang bisa dikembangkan kedepannya untuk meningkatkan perekonomian warga setempat. Hal ini dilakukan melalui ada keberadaan BUMDes yang akan menciptakan sebuah usaha-usaha yang berguna bagi masyarakat. Hal ini juga dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kelemahan yang ada di

- Desa Wringinpitu, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Rencana Usaha  
Pada tahap ini ada penilaian kelayakan usaha, dimana usaha yang telah diajukan akan dinilai oleh pengelola apakah sesuai dengan kebutuhan masing-masing atukah tidak. Setelah dilakukan tahap klarifikasi, rumah tangga sasaran yang telah didata harus membentuk kelompok masyarakat (Pokmas) yang minimal terdiri dari 5 anggota per kelompok.
  - f. Realisasi  
Tahap ini merupakan suatu proses untuk menjadikan program atau suatu rencana menjadi perwujudan yang nyata. Dimana setelah terbentuk rencana usaha yang benar-benar akan dijalankan. Setelah menentukan rencana usaha, masyarakat diwajibkan untuk membuat surat pernyataan peminjam atau membuat permohonan persetujuan. Setelah itu apabila disetujui oleh tim pengelola, maka dana pinjaman tersebut akan dicairkan, dan akan diangsur oleh peminjam selama 10 bulan atau boleh diangsur sesuai dengan kondisi keuangannya sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan yakni setiap tanggal 25.
  - g. Rembug Pertanggungjawaban  
Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses implementasi, dimana tahap ini membuat suatu laporan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan dalam program Jalin Matra PK2. Rembug pertanggungjawaban ini bisa dilakukan dengan cara disampaikan secara terbuka didepan masyarakat pada saat forum dibuka, bisa juga dilakukan secara procedural melalui proses administrasi dalam bentuk laporan pertanggungjawaban suatu kegiatan atau program yang telah dilaksanakan.
3. Pengendalian Strategi  
Pengendalian strategi merupakan bentuk khusus dari pengendalian organisasi yang memfokuskan pada pengawasan dan evaluasi proses manajemen strategi dengan maksud untuk meyakinkan bahwa hal tersebut secara fungsi bisa berjalan.
- Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang yaitu dilakukan secara prosedural, dimana pada saat proses administrasi terdapat laporan-laporan yang rinci yang dibuat dalam pembukuan, dengan arti laporan diberikan dapat

berupa softcopy. Adapun pengawasan yang dilakukan yaitu melalui online, Dimana pada saat kegiatan berlangsung di desa ini akan langsung dilaporkan kepada pemerintah pusat yang disampaikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang. Hal ini bisa disebut laporan *real-time*, dimana pada saat itu juga, pada waktu itu juga melaporkan kegiatan berlangsung.

Evaluasi yang dilakukan dalam program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) khususnya Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) yaitu evaluasi dampak. Dimana setelah rumah tangga sasaran menerima dana pinjaman tersebut, maka akan dicek kembali oleh tim pengelola apakah sudah memiliki dampak yang signifikan dalam perekonomiannya. Selain itu, evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang yaitu adanya monev, dimana dari pihak dinas akan mengunjungi desa yang telah mendapatkan bantuan dari program Jalin Matra PK2. Dan evaluasi yang dapat dilakukan selain yang telah dijelaskan diatas yaitu adanya laporan keuangan yang masuk setiap bulannya yang disampaikan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang. Pentingnya laporan ini guna untuk mengetahui rincian-rincian keuangan yang terjadi selama program berlangsung.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang telah dilakukan di lapangan serta pemaparan yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya menggunakan manajemen strategi menurut Dirgantoro tentang manajemen strategi program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) melalui Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) di Desa Wringinpitu, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Maka dari hal tersebut akan diambil kesimpulan peneliti terhadap indikator manajemen strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang di dalam program Jalin Matra PK2, sebagai berikut:

#### a. Formulasi Strategi

Dalam indikator ini menentukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Dapat dilihat bahwasanya tujuan dari program Jalin Matra PK2 yaitu untuk mengentaskan masalah kemiskinan. Dimana

masyarakat yang berada pada kategori desil 2 dan desil 3 mendapa tbantuan, sehingga dapat memperbaiki perekonomiannya. Pada indikator ini mulai dari analisis strategi baik internal maupun eksternal mendapatkan hasil yang baik dan masalah-masalah yang ditemukan dalam analisis lingkungan ini dapat teratasi dengan baik, begitupun dengan perencanaan strategi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Adapun pemilihan strategi yang terbaik yakni menggunakan pendekatan kasih sayang, dimana pada dasarnya program ini dikeluarkan dengan dasar untuk membantu dan menolong masyarakat agar terlepas dari kemiskinan

### b. Implementasi Strategi

Pada tahap ini pelaksanaan yang terjadi dinilai sangat berhasil, sebab masyarakat yang tadinya berada pada kategori rentan miskin bisa berubah menjadi masyarakat yang memiliki perekonomian yang aman dan lebih baik. Masyarakat yang mendapatkan bantuan itu menjadi memiliki tingkat kesejahteraan yang baik.

### c. Pengendalian Strategi

Pada tahap ini terdapat pengawasan dan evaluasi, dimana pengawasan yang terjadi dilakukan secara prosedural sesuai dengan teknik yang ada dimana disesuaikan dengan pedoman umum yang ada. Sedangkan untuk evaluasi program Jalin Matra PK2 ini yakni berupa evaluasi dampak. Dimana dibandingkan masyarakat sebelum adanya program dengan setelah mendapatkan bantuan pinjaman tersebut. Dari situ akan terlihat dampak yang dihasilkan, apakah membawa dampak yang positif atau negatif.

## Saran

Dari pemaparan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran dan masukan untuk Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang. Saran serta msukkan ini dalam manajemen strategi program Jalin Matra PK2 yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang berjalan lebih maksimal lagi. Berikut saran yang diberikan:

1. Penambahan sumber daya manusia, agar didalam pembuatan laporan atau pembukuan bisa terlaksana dengan baik.
2. Adanya pengecekan ulang mengenai data penerima bantuan, agar data yang dibawa valid dan pemberian bantuan tepat sasaran.

3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang harus membentuk pendamping khusus BUMDes dalam pelaksanaan program Jalin Matra PK2.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya:

- a. Para dosen S1 Administrasi Negara FISH Unesa.
- b. Dra. Meirinawati, M.AP, selaku dosen pembimbing.
- c. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP dan Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP, selaku dosen penguji.
- d. M. Farid Ma'ruf S.sos, M.AP, yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
- e. Pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan baik secara finansial maupun dukungan moral kepada peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2013-2017. <http://jatim.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2018
- Badan Pusat Statistik. 2018. Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Jombang Tahun 2013-2017. <http://jatim.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2018
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategi*. Jakarta : Salemba Empat
- Dirgantoro, Crown. 2001. *Manajemen Strategik: Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Freeman, Edward R. 1998. *Manajemen Strategik Pendekatan Terhadap Pihak-Pihak Berkepentingan*. Jakarta : PT. Pustaka Pressindo
- Nawawi, Hadadari. 2005. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gdjah Mada University Press
- Niswah,Fitrotun & Meirinawati. 2015. *Manajemen Strategis Sektor Publik*. Surabaya: Unesa University Press
- R. Terry, George. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, P. Sondang. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Silalahi, Gabriel. 2003. *Strategi Manajemen*. Surabaya: Citrammedia
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis*

## Manajemen Strategi Program Jalin Matra PK2

*Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama

Republik Indonesia. 2016. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Provinsi Jawa Timur 2016. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur. Surabaya